

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan kajian teoritis dan data berdasarkan penelitian serta temuan di lapangan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Berbasis Karakter Bagi Siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter bagi siswa di MTs Tarbiyatus Shibyan merupakan salah satu upaya guru untuk meningkatkan kualitas belajar dan kemampuan yang ada pada siswa dengan mengaitkan pembentukan karakter pada saat pembelajaran berlangsung di sekolah dengan tujuan mengarahkan siswa kepada karakter yang baik sesuai dengan visi madrasah, yaitu beriman, berilmu dan berakhlakul karimah. Dalam rangka mengembangkan bahan ajar, guru memiliki tahapan-tahapan dalam mengembangkannya, yaitu tahapan perencanaan (menyiapkan konsep materi pembelajaran yang akan berlangsung), tahapan penerapan (merealisasikan perencanaan konsep materi pembelajaran yang telah disiapkan) dan tahapan evaluasi (mengukur tercapainya pengembangan bahan ajar).
2. Faktor yang mendukung pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter bagi siswa merupakan adanya dukungan dan kerjasama dari seluruh warga sekolah mulai dari tenaga pendidik, sarana prasarana, maupun peserta didik yang turut mendukungnya. Faktor yang menghambat adanya pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter bagi siswa adalah kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua, serta kemampuan anak yang berbeda-beda, karena kemampuan siswa sangat berpengaruh dalam mencapai target yang hendak dicapai. Terbatasnya waktu, kemampuan dan keterampilan akademik guru untuk menulis sendiri

kaitannya dengan materi pengembangan bahan ajar yang dibutuhkan.

3. Dampak positif pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter setelah diimplementasikan kepada siswa adalah mereka (siswa) lebih menghargai peraturan-peraturan yang ada di sekolah, siswa mengikuti arahan-arahan yang diberikan oleh guru dan dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah. Dampak negatifnya adalah tidak terjalin komunikasi yang baik antara siswa dan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, karena jika dua komponen dalam pembelajaran tidak terjadi kerja sama yang baik maka tidak akan terjadi proses pembelajaran yang hendak dicapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan maka berikut ini peneliti mendeskripsikan beberapa saran penelitian ini terhadap pengembangan bahan ajar Akidah Akhlak berbasis karakter di MTs Tarbiyatus Shiblyan Margomulyo Juwana Pati.

1. Kepala sekolah hendaknya selalu mengontrol dan melakukan evaluasi secara berkala, baik secara pribadi, maupun saling berkoodinasi dari pihak guru untuk perkembangan siswa, sehingga dapat memantau secara langsung pengembangan bahan ajar berbasis karakter ini yang bertujuan membentuk karakter siswa menjadi lebih baik sesuai visi madrasah.
2. Perlu adanya kesadaran yang tinggi bagi seluruh warga sekolah (pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik) untuk selalu menjaga serta mendukung adanya pengembangan bahan ajar yang berbasis karakter ini sampai menjadi budaya yang baik sesuai dengan pembentukan karakter yang islami sebagai bentuk benteng moral agama peserta didik.
3. Perlu adanya partisipasi dari seluruh pihak warga sekolah, pihak keluarga, pihak masyarakat sekitar dalam membantu menjalankan pengembangan bahan ajar berbasis karakter ini yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang baik agar

dapat berjalan dengan lancar dalam proses pendidikan di MTs Tarbiyatus Shibyan Margomulyo Juwana Pati.

